

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis memberikan nilai  $t_{hitung} = 2,333$  dan  $t_{tabel} = 1,668$  dengan  $dk = 70$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga terlihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,333 > 1,668$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi dari pada pembelajaran Konvensional. Secara deskriptif diperoleh bahwa pada kelas dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, terdapat 21 (58,33%) siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimum, dan 15 (41,67%) siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Sedangkan pada kelas dengan pembelajaran Konvensional diperoleh 11 (30,56%) siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimum dan 15 (69,44%) siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

### 5.2. Saran

1. Kepada guru matematika SMP, pada saat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* agar lebih memperhatikan siswa dalam berdiskusi dan setelah diskusi selesai sebaiknya dilakukan presentase sehingga tidak ada siswa yang salah memahami konsep.
2. *Contextual Teaching and Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam menyampaikan materi lainnya.
3. Pada saat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, sebaiknya guru atau peneliti lain memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai agar setiap anggota kelompok mampu saling berdiskusi, mengeluarkan pendapat, tukar pikiran serta menyatukan pikiran-pikiran atau ide setiap anggota kelompok agar

model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan secara maksimal.

4. Kepada guru ataupun peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan alokasi waktu, agar seluruh tahapan-tahapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat terlaksana dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
5. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi dari pembelajaran Konvensional, sehingga guru atau peneliti lain dapat mengembangkan RPP, LAS berdasarkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran pada materi yang lain.

